

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT *OFF-LABEL* PADA IBU HAMIL DI RSUD BANTUL TAHUN 2021

Tarimujillah¹, Nadia Husna², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Penelitian terkait penggunaan obat *off-label* untuk ibu hamil di Indonesia masih minim. Ibu hamil yang diberikan obat *off-label* hanya didasarkan pada bukti kasus pasien yang telah menerima obat *off-label*. Pemberian obat pada ibu hamil tanpa dasar ilmiah yang mendukung dan tidak sesuai dengan pedoman terapi dapat membahayakan ibu hamil hingga menyebabkan teratogenik pada janin.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat *off-label* pada ibu hamil di RSUD Bantul.

Metode penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan menggunakan metode pendekatan *retrospektif*. Data yang digunakan adalah rekam medis pasien ibu hamil yang menjalani rawat inap dan rawat jalan pada periode Januari-Desember tahun 2021. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien, karakteristik penggunaan obat *off-label*, dan kategori penggunaan obat *off-label*.

Hasil Penelitian: Sebanyak 90 sampel ibu hamil yang menerima obat *off-label* mayoritas berusia 20-30 tahun (55,56%) dengan usia kehamilan trimester 3 (78,89%). Pasien terdiagnosa persalinan sesar (53,93%) dan tanpa disertai penyakit penyerta (77,78%). Obat yang diberikan pada ibu hamil didominasi oleh obat ketorolak (48,42%) disusul dengan nifedipin (25,26%) dan ondansetron (15,79%). Pengobatan pada pasien ibu hamil didominasi oleh terapi tunggal (94,44%) dan mayoritas diberikan secara injeksi (54,17%).

Kesimpulan: Jumlah penggunaan obat *off-label* pada ibu hamil di RSUD Bantul secara berurutan adalah kategori obat *off-label* indikasi, kontraindikasi, dosis, dan rute pemberian.

Kata Kunci: Obat *off-label*, Ibu hamil, Rumah sakit.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF THE USE OF *OFF-LABEL* IN PREGNANT WOMEN AT BANTUL HOSPITAL IN 2021

Tarimujillah¹, Nadia Husna², Sugiyono²

ABSTRACT

Background Research related to the use of *off-label* for pregnant women in Indonesia is still lacking. Pregnant women who are given *off-label* only based on case evidence of patients receiving *off-label*. Administration of drugs to pregnant women without a supporting scientific basis and not in accordance with therapeutic guidelines can harm pregnant women and cause teratogenic effects on the fetus

Objective: To find out the description of the use of *off-label* drugs in pregnant women at the Bantul Hospital.

Method: This research is a descriptive observational study using a *retrospective* using medical record data of pregnant women patients undergoing inpatient and outpatient care in the January-December 2021 period. The sampling technique for this study used *purposive sampling*. Univariate analysis was used to describe patient characteristics, characteristics of *off-label* use, and categories of *off-label*.

Results: A total of 90 samples of pregnant women who received *off-label* aged 20-30 years (55,56%) with a third trimester of pregnancy (78,89%). Patients diagnosed with cesarean delivery (53,93%) and patients without comorbidities (77,78%). Drugs given to pregnant women were dominated by ketorolac (48,42%) followed by nifedipine (25,26%) and ondansetron (15,79%). Treatment of pregnant women was dominated by single therapy (94,44%) and the majority were given by injection (54,17%).

Conclusion: Drugs *off-label* in pregnant women at the Bantul Hospital includes *off-label* indications, contraindications, doses, and routes of administration

Keywords: Drugs *off-label*, pregnant women, hospitals.

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Pharmacist Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta